UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S3 Pendidikan Inklusi**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Asistif Teknologi	8640302003		**2**				25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			ENDANG PUDJIASTUTI SARTINAH

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah teknologi asistif akan mengkaji konsep teknologi asistif, penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus, pengembangan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus dan evaluasi penggunaan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus melalui metode studi kasus, project based learningdan small group discussion.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menerapkan keterampilan analitis dan kreatif tingkat lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan pengembangan teori, pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuan atau praktik profesional pendidikan inklusif melalui riset, sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	CPL	Menerapkan pemahaman konseptual, kompetensi metodologis, membuat penilaian berdasarkan informasi tentang masalah interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin untuk menghasilkan penelitian orisinil dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional di era perkembangan teknologi bidang pendidikan inklusif
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Memanfaatkan media dan teknologi asistif dalam layanan pendidikan khusus
	CPMK-2	Menguasai konsep pengembangan teknologi asistif untuk PDBK
	CPMK-3	Terampil berpikir logis untuk pemecahan masalah di bidang teknologi asistif sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔	✔	✔	✔	✔	✔							
CPMK-2	✔	✔	✔													
CPMK-3										✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka	**Utama :**	

1. Al-Dababneh, K. A., & Al-Zboon, E. K. (2020). Using assistive technologies in the curriculum of children with specific learning disabilities served in inclusion settings: teachers' beliefs and professionalism. Disability and Rehabilitation: Assistive Technology , 1-11.
2. Lancioni, G. E., & Singh, N. N. (Eds.). (2014). Assistive technologies for people with diverse abilities . Springer Science & Business Media
3. OBrolcháin, F. (2018). Autonomy benefits and risks of assistive technologies for persons with intellectual and developmental disabilities. Frontiers in public health , 6 , 296.
4. Sorgini, F., Caliò, R., Carrozza, M. C., & Oddo, C. M. (2018). Haptic-assistive technologies for audition and vision sensory disabilities. Disability and Rehabilitation: Assistive Technology , 13 (4), 394-421.
5. Green, Joan L., Assistive technology in special education: resouraces to support literacy, communication, and lca.t·ning ditlcrences, New York and Lndon, 2021, Routledge

Pendukung :

1. Video Penggunaan Teknologi Asistif

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, jenis-jenis utama, dan pentingnya teknologi asistif serta mengidentifikasi potensi penerapannya untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, jenis-jenis utama, dan pentingnya teknologi asistif serta mengidentifikasi potensi penerapannya untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus	Pendapat sesuai dan di dukung referensi	Direct Learning, Small Group Disussion			5%
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, jenis-jenis utama, dan pentingnya teknologi asistif serta mengidentifikasi potensi penerapannya untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, jenis-jenis utama, dan pentingnya teknologi asistif serta mengidentifikasi potensi penerapannya untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus	Pendapat sesuai dan di dukung referensi	Direct Learning, Small Group Disussion			5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi dalam mengatasi berbagai hambatan aksesibilitas yang dihadapi individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus, serta mengevaluasi implikasi etis dan sosial dari penerapan solusi teknologi tersebut	Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi dalam mengatasi berbagai hambatan aksesibilitas yang dihadapi individu dengan disabilitas atau kebutuhan khusus, serta mengevaluasi implikasi etis dan sosial dari penerapan solusi teknologi tersebut	Diskusi	Direct Learning, Small Group Disussion			5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ekspresi verbal pada individu dengan berbagai kebutuhan komunikasi.	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ekspresi verbal pada individu dengan berbagai kebutuhan komunikasi.		Case-study			5%

5	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai jenis perangkat, aplikasi, dan metode Komunikasi Augmentatif dan Alternatif (KAA) serta mengevaluasi kesesuaiannya untuk individu dengan beragam kebutuhan komunikasi.	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai jenis perangkat, aplikasi, dan metode Komunikasi Augmentatif dan Alternatif (KAA) serta mengevaluasi kesesuaiannya untuk individu dengan beragam kebutuhan komunikasi.		Case-study			5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman pendengaran dan kemampuan bahasa reseptif pada individu dengan beragam kebutuhan belajar dan komunikasi.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan penggunaan teknologi asistif yang dialami siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik.Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan penggunaan teknologi asistif yang dialami siswa berkebutuhan khusus intelektual.Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan penggunaan teknologi asistif yang dialami siswa berkebutuhan khusus psikologis.Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan penggunaan teknologi asistif yang dialami siswa berkebutuhan khusus kelainan jamak. 2. 1. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang dapat memengaruhi pemahaman pendengaran dan bahasa reseptif (misalnya, gangguan pendengaran, gangguan pemrosesan auditori, gangguan bahasa perkembangan, perbedaan bahasa). 2. Menganalisis peran berbagai jenis teknologi asistif dalam mendukung dan meningkatkan pemahaman pendengaran (misalnya, alat bantu dengar, sistem FM, captioning, transkripsi real-time). 3. Mengevaluasi efektivitas berbagai strategi berbasis teknologi untuk meningkatkan bahasa reseptif (misalnya, perangkat lunak interaktif, aplikasi pembelajaran bahasa, buku digital yang dapat disesuaikan). 4. Menganalisis berbagai strategi pengajaran dan intervensi non-teknologi yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pendengaran dan bahasa reseptif (misalnya, visualisasi, parafrase, penggunaan konteks, modifikasi input). 5. Membandingkan dan mengkontraskan kelebihan dan keterbatasan berbagai teknologi dan strategi dalam	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Case-study			5%

		mengatasi tantangan pemahaman yang berbeda. 6. Menjelaskan prinsip-prinsip pemilihan dan adaptasi teknologi dan strategi yang sesuai dengan profil belajar, kekuatan, dan kebutuhan individu. 7. Menganalisis bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan strategi pengajaran tradisional untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aksesibel dan mendukung pemahaman. 8. Mengevaluasi peran asesmen yang komprehensif dalam mengidentifikasi kesulitan pemahaman dan memantau kemajuan intervensi. 9. Mendemonstrasikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi antara profesional (audiolog, terapis wicara, pendidik) dan keluarga dalam mendukung pengembangan pemahaman pendengaran dan bahasa reseptif. 10. Merancang rencana intervensi sederhana yang menggabungkan teknologi dan strategi untuk mengatasi tantangan spesifik dalam pemahaman pendengaran dan bahasa reseptif.					
7	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada individu dengan beragam gaya belajar dan tantangan membaca.	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada individu dengan beragam gaya belajar dan tantangan membaca.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Case-study			5%

8	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai teknologi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan ekspresi tertulis yang dibutuhkan dalam proses menulis, serta menerapkan prinsip-prinsip penggunaannya dalam berbagai konteks penulisan.	1. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai keterampilan ekspresi tertulis yang esensial untuk menulis (misalnya, menghasilkan ide, menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, menggunakan kosakata yang tepat, menerapkan tata bahasa dan ejaan yang benar). 2. Menganalisis peran berbagai jenis teknologi asistif dalam mendukung dan meningkatkan keterampilan ekspresi tertulis (misalnya, perangkat lunak prediksi kata, pemeriksa tata bahasa dan ejaan, speech-to-text, mind mapping software, pengorganisir ide digital). 3. Mengevaluasi efektivitas berbagai strategi berbasis teknologi untuk meningkatkan proses menulis (misalnya, penggunaan platform kolaboratif untuk peer review, alat bantu outlining digital, aplikasi fokus menulis). 4. Menganalisis berbagai strategi pengajaran dan intervensi non-teknologi yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan ekspresi tertulis (misalnya, teknik brainstorming, graphic organizers, model penulisan, umpan balik konstruktif). 5. Membandingkan dan mengkontraskan kelebihan dan keterbatasan berbagai teknologi dan strategi dalam mengatasi tantangan yang berbeda dalam ekspresi tertulis. 6. Menjelaskan prinsip-prinsip pemilihan dan adaptasi teknologi dan strategi yang sesuai dengan gaya belajar, kekuatan, dan kebutuhan individu dalam menulis. 7. Menganalisis bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan strategi pengajaran tradisional untuk menciptakan lingkungan belajar menulis yang lebih mendukung dan efektif. 8. Mengevaluasi peran asesmen formatif dan sumatif dalam memantau perkembangan keterampilan ekspresi tertulis dan efektivitas penggunaan teknologi dan strategi. 9. Mendemonstrasikan pemahaman tentang pentingnya mengajarkan keterampilan metakognitif untuk membantu siswa merefleksikan dan mengatur proses menulis mereka dengan bantuan teknologi dan strategi. 10. Merancang rencana pembelajaran atau intervensi sederhana yang menggabungkan teknologi dan strategi untuk meningkatkan keterampilan ekspresi tertulis dalam tugas penulisan tertentu.		UTS			10%

9		Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus intelektual.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus psikologis.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus dengan kelainan jamak.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Problem-based learning, small-group discussion			5%
10	Melalui metode problem-based learning dan small-group discussion mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik, intelektual, psikologis dan kelainan jamak.	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus intelektual.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus psikologis.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus dengan kelainan jamak.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Problem-based learning, small-group discussion			5%
11		Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus intelektual.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus psikologis.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus dengan kelainan jamak.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Problem-based learning, small-group discussion			5%
12	Melalui metode problem-based learning dan small-group discussion mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik, intelektual, psikologis dan kelainan jamak.	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus fisik dan sensorik.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus intelektual.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus psikologis.Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan teknologi asistif bagi siswa berkebutuhan khusus dengan kelainan jamak.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Problem-based learning, small-group discussion			5%

13		Mahasiswa mampu mendesain teknologi asistif berdasarkan asesmen kebutuhan dan analisis spesifikasi teknologi. Mahasiswa mampu merangkai teknologi asistif berdasarkan asesmen kebutuhan dan analisis spesifikasi teknologi. Mahasiswa mampu mengkritisi teknologi asistif yang telah disusus oleh kelompok lainnya.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Project-based learning, small-group discussion, dan presentasi			5%
14				Project-based learning, small-group discussion, dan presentasi			5%
15	Melalui project based learning mahasiswa mampu menciptakan teknologi asistif berdasarkan asesmen kebutuhan dan analisis spesifikasi teknologi.	Mahasiswa mampu mendesain teknologi asistif berdasarkan asesmen kebutuhan dan analisis spesifikasi teknologi. Mahasiswa mampu merangkai teknologi asistif berdasarkan asesmen kebutuhan dan analisis spesifikasi teknologi. Mahasiswa mampu mengkritisi teknologi asistif yang telah disusus oleh kelompok lainnya.	Rubrik: Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan	Project-based learning, small-group discussion, dan presentasi			5%
16	mampu mengidentifikasi dan membuat Program Interaktif untuk Melatih Keterampilan Kognitif	mampu mengidentifikasi dan membuat Program Interaktif untuk Melatih Keterampilan Kognitif		UAS			20%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.